



Proyek RS Pratama Belum Rampung

YOGYA, TRIBUN - Dua proyek besar Pemerintah Kota Yogyakarta yang masuk tahun anggaran 2014 dipastikan belum selesai pembangunannya. Proyek besar tersebut antara lain pembangunan RS Pratama dan renovasi Kantor Dinas Pendidikan.

Hal itu diutarakan Kepala Bagian

Pengendalian Bangunan (Dalbang) Sekretariat Kota Yogyakarta Wasesa sesuai memaparkan proyek pembangunan tahun anggaran 2014 di Balai Kota Yogyakarta. Menurutnya, belum rampungnya pembangunan dua proyek itu lantaran anggaran yang diperlukan sangat besar.

"Anggaran untuk pembangunan RS Pratama dan renovasi Kantor Disdik sangat besar. Sehingga pembiayaannya butuh *multi-years* selama dua tahun," kata Wasesa, Rabu (3/6).

Anggaran untuk RS Pratama, lanjut

■ Bersambung ke Hal 14

Wasesa, memerlukan biaya hingga Rp70 miliar. Sedangkan anggaran untuk renovasi kantor Disdik Kota Yogyakarta mencapai Rp25 miliar. Untuk pembangunan RS Pratama, anggaran dibagi menjadi dua yaitu Rp25 miliar masuk tahun anggaran 2014, sedangkan Rp45 miliar sisanya masuk tahun anggaran 2015.

"Di tahun anggaran 2015, pembangunan RS Pratama fokus pada pembangunan fisik saja. Sedangkan tahun ini *finishing* pembangunan fisik dan juga pengadaan isi,"

jelasnya.

RS Pratama, awalnya merupakan Puskesmas Mergansan, yang kemudian ditingkatkan statusnya menjadi rumah sakit tanpa kelas atau tipe D. Pembangunan rumah sakit itu merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2011-2016. Dengan demikian Pemkot menargetkan pada 2016 harus bisa segera dioperasikan.

Pada tahun ini, Pemkot Yogyakarta memiliki proyek pembangunan fisik dan nonfisik 196 proyek.

Wasesa mengatakan 87 proyek sudah selesai proses lelang dan mulai proses pembangunan pada tahun ini juga.

Sementara itu pada 2014 silam, Pemkot Yogyakarta memiliki anggaran belanja sebesar Rp1,122 triliun. Anggaran tersebut digunakan untuk 130 program, 1.114 kegiatan, dan 8.400 pekerjaan. Pengeluaran paling besar digunakan untuk anggaran pendidikan, yaitu mencapai Rp425 miliar atau 31 persen dari total anggaran belanja langsung.

Ketua DPRD Kota Yog-

yakarta, Sujanarko mengatakan Pemkot Yogyakarta diharapkan bisa meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Salah satunya dengan meningkatkan kinerja dan akuntabilitasnya.

"Pembangunan RS Pratama dan sektor pendidikan harus diprioritaskan. Sebab dua hal tersebut yang sekiranya paling dibutuhkan masyarakat," kata Sujanarko.

Jika pembangunan RS Pratama selesai, maka rumah sakit tersebut akan menjadi rumah sakit tanpa kelas pertama yang ada di Kota Yogyakarta. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005